

**PERILAKU PEMILIH WARGA PESANTREN MODERN
DINIYYAH PASIA DALAM MENENTUKAN PREFERENSI
PASANGAN CALON BUPATI DAN WAKIL BUPATI AGAM
PADA PILKADA 2024**

SKRIPSI

Oleh :

Sarah Saal Sabila

21100018



Pembimbing I

Riko Riyanda S.IP,M.IP

Pembimbing II

Khairiyah S.IP,M.H.I

PROGRAM STUDI ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT

PADANG

2025

**PERILAKU PEMILIH WARGA PESANTREN MODERN
DINIYYAH PASIA DALAM MENENTUKAN PREFERENSI
PASANGAN CALON BUPATI DAN WAKIL BUPATI AGAM
PADA PILKADA 2024**

Oleh :

Sarah Saal Sabila

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar SARJANA ILMU POLITIK

Pada

**Jurusan Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas
Muhammadiyah Sumatera Barat**



PROGRAM STUDI ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT

PADANG

2025

HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Sarah Saal Sabila
Nomor Induk Mahasiswa : 21100018
Judul Proposal Penelitian : Perilaku Pemilih Warga Pesantren Modern
Diniyyah Pasia dalam Menentukan Preferensi
Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Agam
Pada PILKADA 2024

"Skripsi ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing dan disahkan oleh Ketua Jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat"

Pembimbing I



Riko Riyanda, S.IP., M.Si

NIDN. 1001018202

Pembimbing II

Khairiyah, S.IP., M.H.I

NIDN. 1025059204

Mengetahui

Ketua Program Studi

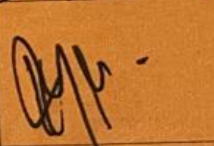


Tesha Dwi Putri, S.IP., M.Si.

NIDN. 1025078902

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini telah diuji didepan didepan sidang Ujian Skripsi Program Studi Ilmu Politik pada tanggal 25 Agustus 2025, bertempat di Ruang Sidang Program Studi Ilmu Politik, dengan Tim Penguji:

TIM PENGUJI	JABATAN	TANDA TANGAN
Tesha Dwi Putri, S.IP., M.Si	Ketua	
Lara Indah Yandri, S.IP., M.IP	Sekretaris	
Riko Riyanda, S.IP., M.Si	Pembimbing I	
Khairiyah, S.IP., M.H.I	Pembimbing II	

Mengetahui

Dekan FISIPOL



Dr. Teguh Haria Aditia Putra, MP
NIDN: 1030108501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat maupun di perguruan tinggi lain.
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan tidak benar dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Padang, 08 Oktober 2025

Yang membuat pernyataan



Sarah Saal Sabila
NIM 21100018

ABSTRACT

Voter Behavior of resident of the Pasia Modern Islamic Boarding School in determining their preferences for the candidate pairs for Regent and Deputy Regent of Agam in the 2024 regional elections

By
Sarah Saal Sabila

Regional head election is a significant moment in Indonesia democratic process, as it provides the public with the opportunity to choose regional leaders in accordance with their aspirations. Islamic boarding school, as educational institutions, hold a strategic role not only in providing religious educations but also in shaping the mindset and socio-political behavior of the students. The theory political culture by Gabriel A. Almond and Sidney Verba is also relevant in this context, where participatory and subject political culture are seen in the way Islamic boarding school residents interact with the political process. This research is not only influenced by social and psychological factors, but also rationality in determining choices. The purpose of this study is to analyze the voting behavior of residents of the Modern Diniyyah Pasia Islamic Boarding School, which has a significant influence in determining the result of the regional elections in Agam Regency. The methodology used is a qualitative approach with data collection techniques through interviews, observation, and documentation, involving informants, boarding school leaders, ustad/ustadzah, and students. The results show that the voting behavior of Islamic boarding school residents is influenced by religious values, social norms, and the influence of religious leaders, which is in line with the theory of voting behavior put forward by Ramlan Surbakti, which includes sociological, psychological, and rational approaches. Islamic boarding school residents prefer candidates with religious backgrounds and good reputations, although there are also rational considerations related to the candidates's visions and mission.

Keywords: Voter Behavior, Islamic Boarding Schools, Preference

ABSTRAK

Perilaku Pemilih Warga Pesantren Modern Diniyyah Pasia dalam Menentukan Preferensi Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Agam pada PILKADA 2024

**Oleh
Sarah Saal Sabila**

Pemilihan Kepala Daerah menjadi momen krusial dalam proses demokrasi di Indonesia, karena bagi masyarakat untuk menentukan pemimpin daerah sesuai dengan aspirasi mereka. Pesantren sebagai lembaga pendidikan islam memiliki peran strategis, tidak hanya dalam aspek pendidikan agama, tetapi juga membentuk pola pikir dan perilaku sosial politik santri. Teori budaya politik oleh Gabriel A. Almond dan Sidney Verba juga relevan dalam konteks ini, dimana budaya politik partisipatif dan subjek terlihat dalam cara warga pesantren berinteraksi dengan proses politik. Penelitian ini tidak hanya dipengaruhi oleh faktor sosial dan psikologis, tetapi juga rasional dalam menentukan pilihan. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis perilaku pemilih warga Pesantren Modern Diniyyah Pasia, yang memiliki pengaruh signifikan dalam menentukan hasil PILKADA di Kabupaten Agam. Metodologi yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, melibatkan informannya, pimpinan pondok, ustad/ustadzah, dan santri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku memilih warga pesantren dipengaruhi oleh nilai-nilai keagamaan, norma sosial, serta pengaruh tokoh agama, yang sejalan dengan teori perilaku memilih yang dikemukakan oleh Ramlan Surbakti, yang mencakup pendekatan sosiologis, psikologis, dan rasional. Warga pesantren lebih memilih calon yang memiliki latarbelakang religius dan reputasi baik, meskipun ada juga pertimbangan rasional terkait visi misi calon.

Kata kunci: Perilaku Pemilih, Pesantren, PILKADA, Preferensi

PERSEMBAHAN

Ku persembahkan karya ilmiah sederhana ini teruntuk...

Ayahanda dan Ibunda Tercinta

Yang Tak Henti ber-Ikhtiar dan ber-Doa Demi Keberlangsungan Anakmu

Menjalani Hidup dan Keharusan Universal.

Betapa buah hatimu tak kuasa untuk membalas setiap nilai pengorbanan

dan doa yang tak henti terpanjat demi membesarkan putri tersayang

menjadi insan yang berguna sesuai harapan Ayahanda dan Ibunda.

Abangku Tersayang, Roni Pratama.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan ke kehadiran Allah Swt, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat, karunia, dan kesempatan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul, **“Perilaku Pemilih Warga Pesantren Modern Diniyyah Pasia Dalam Menentukan Preferensi Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Agam Pada PILKADA 2024”**.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (S. Sos), pada program studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Selain sebagai kewajiban akademis, penulisan skripsi ini juga merupakan wujud kepedulian penulis terhadap dinamika politik lokal, khususnya terkait perilaku politik masyarakat pesantren dalam menentukan pilihan pada kontestasi PILKADA.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini memiliki keterbatasan baik dalam cakupan maupun metode yang diterapkan. Penulis menyadari bahwa keberhasilan ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak yang berperan penting dalam proses akademik saya. Melalui ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tulus kepada semua pihak yang membantu dan mendukung hingga terselesaikannya skripsi. Penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada:

- 1) Allah SWT, yang dengan nikmat, rahmat, karunia, dan kekuatannya telah memberikan kesempatan dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

- 2) Teruntuk pintu surgaku, ibundahara Erawati, perempuan hebat yang menjadi rumah terhangat tempatku pulang. Ibu yang selalu tahu kapan harus menguatkan, menenangkan, dan mengomel demi kebaikan. Terimakasih untuk semua doa yang tidak pernah putus, masakan yang selalu jadi alasan pulang. Teruntuk cinta pertamaku, ayah (tayuang), yang mengajarkan arti kesabaran tanpa banyak kata. Yang diam-diam selalu memperhatikan dan memastikan anaknya ini baik-baik saja.
- 3) Dan untuk satu-satunya kakak laki-laki yang penulis cintai, Roni Pratama, yang selalu menjaga dan mendukung adiknya ini, serta selalu berusaha memenuhi setiap permintaan dan keinginan adiknya, dan selalu bisa diandalkan kapanpun dibutuhkan. Kasih sayang dan perhatian kakak adalah hadiah terindah yang tak ternilai harganya. Terimakasih untuk semua cinta, dukungan dan doa yang telah berikan, baik lewat kata-kata, maupun sindiran yang kadang bikin mikir, ini nyindir atau nyemangatin ya?
- 4) Bapak Riko Riyanda S.IP M.Si, selaku pembimbing I yang dengan sabar membimbing, memberikan arahan, dan motivasi selama penyusunan skripsi ini. Bimbingan dan ilmu yang diberikan sangat berarti. Saran, kritik, dan masukan konstruktif yang bapak berikan telah memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan

kualitas dan kedalaman karya ilmiah ini hingga dapat terselesaikan dengan baik.

- 5) Ibuk Khairiyah S.IP M.H.I, selaku pembimbing II dengan penuh kesabaran, bimbingan, arahan, serta motivasi yang ibuk berikan. Bantuan dan masukan konstruktif dari ibuk sangat berarti dalam memperbaiki dan menyempurnakan karya tulis saya sehingga mencapai hasil yang diharapkan.
- 6) Kepada ibuk Tesha Dwi Putri S.IP M.Si dan ibuk Lara Indah Yandri S.IP M.IP selaku dosen penguji dalam siding skripsi ini. Arahan, kritik, serta saran yang ibuk berikan telah memberikan kontribusi yang sangat berarti dalam penyempurnaan karya ilmiah ini.
- 7) Seluruh dosen Ilmu Politik, penulis ucapkan terimakasih, telah menjadi perantara bagi penulis untuk mendapatkan ilmu pengetahuan.
- 8) Kepada staff di jurusan Ilmu Politik, terimakasih untuk selalu bersedia direpotkan. Dan memberikan informasi untuk membantu penulis.
- 9) Seluruh informan, pengurus, ustadz dan ustadzah serta warga Pondok Pesantren, ketua pemuda, staf walinagari, dan masyarakat nagari pasia, yang telah memberikan dukungan, fasilitas, dan kesempatan selama saya melakukan penelitian dan pengumpulan data.

10) Keluarga besar ibu, terimakasih banyak atas semua dukungan, doa, dan juga cemilan yang selalu siap sedia saat penat menyerang. Terimakasih juga sudah sabar bertanya, “kapan sidangnya?”, yang kadang bikin deg-degan sekaligus motivasi.

11) Teruntuk sahabat penulis, dalam perjalanan skripsi yang penuh revisi, dan rasa panik, penulis dikelilingi oleh kalian yang luar biasa. Atta, partner bimbingan, berbagi semangat dan tawa, saling menguatkan, dan saling mengingatkan untuk tetap bertahan hingga garis akhir, serta candaan absurd yang muncul di momen paling serius, Tata, sahabat yang hadir dengan cerita seru, terimakasih karena telah memperlakukan penulis seperti adik sendiri, sehingga penulis merasa memiliki kakak perempuan. Kartika, rumah paling hangat untuk segala keluh kesah, yang selalu mendengarkan tanpa menghakimi, hanya dengan telinga yang mendengar dan hati yang memahami. Dan Ningsih, yang setia menjadi pendengar segala cerita, mulai dari yang masuk akal hingga yang tidak sama sekali, bahkan yang aneh sekalipun. Kalian adalah penguat, dan penghibur dikala lelah, dan pengacau manis yang membuat perjalanan ini bukan sekedar diselesaikan, tetapi juga layak disyukuri. Terimakasih telah menjadi sahabat sekaligus saudari, walau tak sedarah, semoga selalu searah.

12) Terakhir, banyak terimakasih kepada diri sendiri, Sarah Saal Sabilla, yang tetap tampil elegan, meski hubungan terdekatnya Word, dan WiFi kos. Urusan percintaan sih engga ada, tapi urusan revisi? itu malah tiap hari. Walaupun tidak ada yang nyemangatin, tapi ada mie instan, dan playlist galau favorit yang selalu setia. Selamat dan terimakasih Sabil, karena tanpa dirimu yang keras kepala ini, skripsi ini mungkin hanya jadi draft selamanya. Terimakasih untuk tidak menyerah sesulit apapun prosesnya, mengendalikan dan merayakan diri sendiri, ini merupakan pencapaian yang patut di apresiasi untuk diri kita sendiri. Tetaplah berbahagia dimanapun berada bil, semua akan baik-baik saja.

Penulis berharap Allah Swt membalas semua kebaikan semuanya, dan memberikan kesehatan dimanapun berada. Akhir kata semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi keberlangsungan pembelajaran.

Padang, 12 Agustus 2025

Sarah Saal Sabila

NIM: 21100018

DAFTAR ISI

ABSTRAK	IV
KATA PENGANTAR.....	IV
DAFTAR ISI.....	VI
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat penelitian	9
BAB II	11
KERANGKA TEORI	11
2.1 Tinjauan Pustaka	11
2.2 Landasan Teori.....	15
2.2.1 Teori Perilaku Memilih.....	15
2.2.2 Teori Budaya Politik	18
BAB III.....	24
METODE PENELITIAN	24
3.1 Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	24
3.2 Lokasi Penelitian	25
3.3 Peranan Penelitian	25
3.4 Teknik Pemilihan Informan.....	25

3.5 Unit Analisis.....	27
3.6 Teknik Pengumpulan Data	27
3.7 Triangulasi Data.....	28
3.8 Teknik Analisis Data.....	29
3.9 Rancangan Struktur Penulisan.....	30
BAB IV	31
DESKRIPSI LOKASI ATAU OBJEK PENELITIAN	32
4.1 Deskripsi Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia	32
4.1.1 Sejarah Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia	32
4.1.2 Letak Geografis Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia.....	35
4.1.3 Peta Pesantren Modern Diniyyah Pasia	36
4.1.4 Visi dan Misi Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia	36
4.1.5 Panca Jiwa dan Motto Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia	37
4.1.6 Biografi Pimpinan Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia.....	38
4.1.7 Jumlah Santri dan Ustad/Ustadzah	42
BAB V.....	43
TEMUAN DATA DAN PEMBAHASAN.....	43
5.1 Temuan dan Hasil	43
5.2 Perilaku Pemilih	44
5.2.1 Perilaku Pemilih Warga Pesantren Berdasarkan Pendekatan Sosiologis	
.....	44

5.2.2 Perilaku Pemilih Warga Pesantren Berdasarkan Pendekatan Psikologis	49
5.2.3 Perilaku Pemilih Warga Pesantren Berdasarkan Pendekatan Rasional	54
BAB VI	60
PENUTUP	61
6.1 KESIMPULAN.....	61
6.2 SARAN.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	66

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PEMILUKADA (Pemilihan Umum Kepala Daerah) merupakan salah satu mekanisme demokrasi yang penting di Indonesia. Pemilihan bupati dan wakil bupati di tingkat daerah menjadi proses yang sangat menentukan arah kebijakan dan perkembangan wilayah. Kabupaten Agam, sebagai salah satu wilayah di Provinsi Sumatera Barat, termasuk dalam daerah yang menyelenggarakan PILKADA serentak di tahun 2024. Peraturan yang menjadi dasar pelaksana PEMILU dan PILKADA tertuang dalam Undang-Undang Dasar 1945. Pengaturan lebih lanjut dijabarkan melalui Undang-Undang (UU) Nomor 22 Tahun 1945 yang mengatur tentang pemilihan Presiden dan Wakil Presiden, serta pemilihan anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR-RI), DPRD Provinsi, dan DPRD Kabupaten/Kota. Adapun untuk pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Walikota dan Wakil Walikota diatur lebih rinci dalam UU Nomor 7 Tahun 2017 mengenai PEMILU¹, serta UU Nomor 10 Tahun 2016 yang khusus mengatur tentang penyelenggara PILKADA.²

Sejarah Pemilihan Kepala Daerah (PILKADA) di Kabupaten Agam, Sumatera Barat, menunjukkan dinamika politik yang terus berkembang seiring perubahan sistem pemerintahan di Indonesia. Setelah Proklamasi Kemerdekaan, kepala daerah diangkat

¹ Undang-Undang No 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum

² Undang-Undang No 10 Tahun 2016 tentang PILKADA

langsung oleh pemerintah pusat tanpa melalui proses pemilihan. Muhammad Djosan St. Bidjo Radjo menjadi kepala daerah pertama pada tahun 1945 dengan status sebagai kepala luhak.³

Transformasi penting terjadi pada tahun 2005 ketika sistem pemilihan langsung oleh rakyat mulai diterapkan secara nasional, termasuk di Kabupaten Agam. Indra Catri menjadi bupati pertama yang terpilih melalui mekanisme ini pada PILKADA 2010 dan kembali terpilih pada periode 2015-2020⁴. PILKADA terbaru di Kabupaten Agam berlangsung pada 27 November 2024, yang dimenangkan oleh pasangan Benni Warlis dan Muhammad Iqbal dari Partai Keadilan Sejahtera (PKS). Mereka dilantik sebagai bupati dan wakil bupati agam pada 20 Februari 2025.⁵

Kabupaten Agam terletak di bagian barat Sumatera Barat, dengan luas liwayah mencapai 2.232,30 km², mencakup 16 kecamatan dan 82 nagari, serta memiliki topografi yang beragam, mulai dari dataran rendah di wilayah pesisir seperti Kecamatan Tanjung Mutiara, hingga dataran tinggi dan pegunungan wilayah Agam Timur seperti Kecamatan Ampek Angkek, Banuhampu, dan Canduang yang berada di lereng Gunung Marapi. Daerah ini juga mencakup Sebagian wilayah Danau Maninjau yang terletak di Kecamatan Tanjung Raya.⁶

³Daftar Bupati Agam, diambil dari https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_Bupati_Agam diakses pada 24 Mei 2025

⁴ Ibid.

⁵Pemilihan umum Bupati Agam 2024. Wikipedia bahasa Indonesia, diambil dari https://id.wikipedia.org/wiki/Pemilihan_umum_Bupati_Agam_2024. diakses pada 24 Mei 2025

⁶ Wikipedia, *Kabupaten Agam*, diambil dari https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Agam. diakses pada 24 Mei 2024

Dalam PILKADA 2024, di berbagai daerah, termasuk di wilayah Pasia, Sumatera Barat, partisipasi aktif masyarakat sangat dibutuhkan untuk menentukan pemimpin daerah yang dapat membawa perubahan positif. Mengingat PILKADA 2024 merupakan momen penting dalam dinamika politik lokal, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang bagaimana warga pesantren, yang cenderung menjadi panutan dalam masyarakat, dapat mempengaruhi hasil pemilu. Hal ini juga akan menjadi kontribusi dalam memahami pola pola partisipasi politik di kalangan pesantren dan masyarakat.

Salah satu bentuk pelaksanaan PEMILU di Indonesia adalah Pemilihan Kepala Daerah (PILKADA) yang merepresentasikan praktik demokrasi pada tingkat lokal. Secara historis, terdapat dua mekanisme penyelenggaraan, yaitu PILKADA tidak langsung. Namun, sejak era reformasi, sistem tidak langsung sudah tidak diterapkan karena masyarakat diberikan kesempatan untuk memilih pemimpin mereka secara langsung. Menurut Prihatmiko (2005:3), PILKADA dipandang sebagai bentuk pengembalian hak-hak dasar masyarakat daerah dengan memberikan kewenangan penuh dalam proses rekretmen kepala daerah, sehingga mendorong dinamika demokrasi di tingkat lokal. Keberhasilan PILKADA dalam melahirkan kepemimpinan yang demokratis serta sesuai dengan aspirasi rakyat sangat bergantung pada sejauh mana masyarakat mampu berpikir kritis dan bertindak rasional.

Penulis dalam kesempatan penelitian ini memang tidak memfokuskan pada kemenangan salah satu pasangan calon, tetapi lebih kepada melihat serta mengkaji adanya perilaku memilih warga Pesantren Modern Diniyah Pasia dalam menentukan

preperensi pilihan pasangan calon bupati dan wakil bupati pada kontestasi PILKADA ini. Penulis juga membatasi terhadap salah satu pondok pesantren di Kabupaten Agam ini. Pasangan calon pada Pemilihan Kepala Daerah (PILKADA) di Kabupaten Agam ini terdapat empat (4) pasangan calon bupati dan wakil bupati.

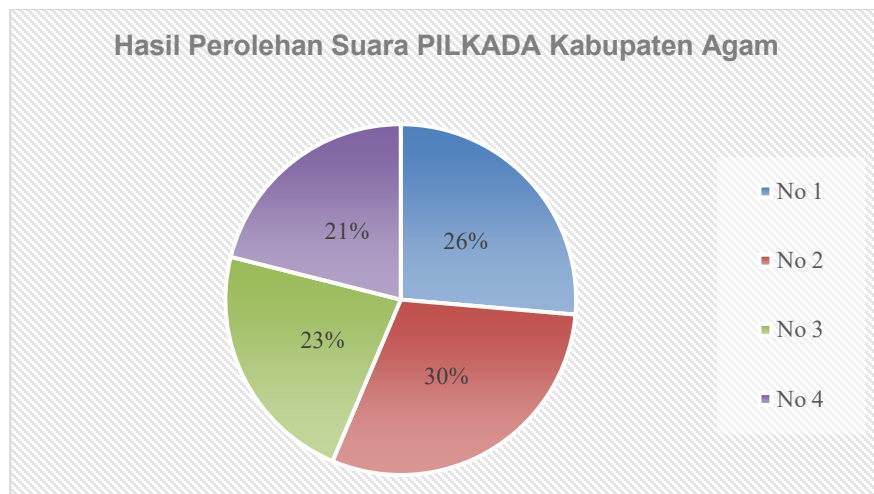
Tabel 1. Nama Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Agam pada PEMILUKADA 2024

No urut	Nama pasangan calon	Partai Pendukung	Jumlah Gabungan Kursi
1.	Drs. H. Guspari Gaus, M.Si- Yogi Yolanda S.Hum	PKB, Hanura, Ummat, PDIP	7
2.	Ir. H. Benny Warlis, M.M., Dt. Tan Batuah- Muhammad Iqbal S.E	PKS, PPP, dan Gelora	10
3.	Dr. H. Andri Warman, M.M- Drs. H. Martias Wanto, M.M., Dt. Maruhun	PAN, Golkar, Gerindra, dan PBB	22
4.	Irwan Fikri, S.H- Drs. H. Asra Faber, M.M	NasDem dan Demokrat	19

Sumber: jdih.kpu.go.id/sumbar/agam

Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Agam menetapkan jumlah daftar pemilih tetap sebanyak 382.204 orang yang tersebar di seluruh kecamatan. Total suara sah pada PILKADA Agam 2024 adalah sebanyak 183.888 suara dan tidak sah 5.191 suara. Setelah berakhirnya rekapitulasi perhitungan perolehan suara Pemilihan Kepala Daerah (PILKADA) serentak 2024, Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Agam menyatakan, tingkat partisipasi pemilih jauh dibawah target yang diharapkan. Ketua KPU Kabupaten Agam, Herman Susilo menyebutkan, sebelum berlangsungnya

pemungutan suara PILKADA serentak, ditargetkan jumlah pemilih yang menyalurkan hak pilihnya diangka 81 %, namun hanya 49,97% yang menyalurkan hak pilih. Total suara sah pada PILKADA Agam 2024 adalah sebanyak 183.888 suara dan tidak sah 5.191 suara⁷



Gambar 1. Perolehan suara pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati pada PEMILUKADA Agam 2024

Perolehan suara terbanyak diraih oleh pasangan calon nomor urut 2 yaitu Ir. H. Benny Warlis, M.M., Dt. Tan Batuah- Muhammad Iqbal S.E, dengan perolehan 55.749 suara atau 30,01%. Suara terbanyak kedua diraih oleh pasangan calon nomor urut 1 yaitu Drs. H. Guspardi Gaus, M.Si - Yogi Yolanda, S.Hum, dengan perolehan 49.191 suara atau 26,44%. Disusul oleh pasangan nomor urut 3 yaitu Dr. H. Andri Warman, M.M- Drs. H. Martias Wanto, M.M., Dt. Maruhun sebanyak 41.925 suara atau 22,54%.

⁷Partisipasi pemilih di Kabupaten Agam hanya 49,97persen, diambil dari <https://www.rri.co.id/pilkada-2024/1181747/partisipasi-pemilih-di-pilkada-agam-hanya-49-97-persen>. diakses pada 24 Mei 2024

Sementara pasangan no urut 4 berada di peringkat empat yaitu Irwan Fikri, S.H- Drs. H. Asra Faber, M.M sebanyak 39.069 suara atau 21,00%.⁸

Benni Warlis lahir pada 4 Oktober 1962 di Panampuang, Ampek Angkek, Kabupaten Agam, Sumatera Barat. Ia merupakan seorang birokrat senior yang memulau karirnya sebagai pegawai proyek PSP2DT Dinas Pertanian Sumatera Barat. Setelah diangkat sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) pada tahun 1998, ia meniti karir di birokrasi hingga menjabat sebagai staff ahli Gubernur Sumatera Barat Bidang Pembangunan, Kemasyarakatan, dan Sumber Daya Manusia sebelum pensiun pada Tahun 2022. Benni juga pernah menjabat sebagai Komisaris Utama Bank Nagari periode 2021-2024. Ia dilantik senagai Bupati Agam pada 20 Februari 2025.

Muhammad Iqbal adalah seorang tokoh muda yang aktif dalam kegiatan sosial dan keagamaan di Kabupaten Agam. Ia dikenal sebagai figur yang dekat dengan komunitas pesantren dan memiliki latar belakang Pendidikan islam. Sebelum mencalonkan diri sebagai Wakil Bupati Agam. Kedekatannya dengan kalangan pesantren dan pemuda menjadi salah satu faktor yang mendukung popularitasnya dalam PILKADA 2024.⁹

Penelitian ini juga akan memperkaya wacana tentang peran pesantren dalam demokrasi lokal di Indonesia, serta bagaimana lembaga pendidikan keagamaan bisa berkontribusi pada proses politik yang sehat dan inklusif. Peran tokoh agama dan

⁸Benni- Iqbal raih suara terbanyak PILKADA agam, diambil dari <https://sumbar.antaranews.com/berita/644893/benni-iqbal-raih-suara-terbanyak-pilkada-agam>. diakses pada 24 Mei 2024

⁹Benni Warlis dan Muhammad Iqbal Resmi Ditetapkan Pemenang PILKADA Kabupaten Agam 2024, diambil dari <https://padek.jawapos.com/agam/2365385434/sah-benni-warlis-dan-muhammad-iqbal-resmi-ditetapkan-pemenang-pilkada-kabupaten-agam-2024>. diakses pada 24 Mei 2025

pimpinan pesantren sangat berpengaruh dalam membentuk pandangan politik warga. Rekomendasi dari tokoh-tokoh ini sering kali menjadi faktor penentu dalam pilihan politik santri dan masyarakat sekitar.¹⁰

Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia adalah Lembaga Pendidikan islam yang terletak di Nagari Pasia. Didirikan pada 11 Oktober 1928 oleh H. Muhammad Isa Bersama rekan-rekannya, pesantren ini awalnya bernama Madrasah Diniyyah Pasia. Setelah mengalami masa kemunduran antara tahun 1978 hingga 1991, Lembaga ini bertransformasi menjadi pesantren modern. Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia ini termasuk salah satu lembaga pendidikan islam yang terkemuka di Sumatera Barat. Hal ini tampak dari minat masyarakat untuk menyekolahkan anak-anak di pesantren ini, prestasi akademik yang dicapai hingga adanya kunjungan pemerintah mulai dari gubernur serta Menteri yang datang ke pondok ini¹¹. Pada saat ini jumlah santri dan santriwati 988 orang.

Hasil observasi awal di Pesantren Modern Diniyyah Pasia menunjukkan bahwa sebagian santri dan warga pesantren yang memiliki hak pilih cenderung memiliki preferensi terhadap calon bupati dan wakil bupati yang dianggap memiliki latar belakang religius, bersikap santun, dan dekat dengan kalangan ulama atau tokoh agama. Meskipun tidak semua secara terbuka menyebutkan siapa pasangan calon yang mereka dukung, beberapa nama calon yang dikenal aktif dalam kegiatan keagamaan

¹⁰ Khuriyyatul Hilalin Nisa (dkk), “ Demokrasi di Pesantren”, *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat*, Vol. 18 No. 2, 2022, hlm. 102.

¹¹ Pondok Pesantren Diniyyah Pasia diambil dari <https://diniyyahpasia.sch.id/>. (diakses pada 20 Mei 2025)

dan memiliki hubungan baik dengan tokoh-tokoh pesantren lebih banyak disebut secara positif dalam percakapan informal. Pilihan politik mereka umumnya tidak berdasarkan program kerja secara rinci, melainkan lebih dipengaruhi oleh nilai-nilai keislaman, rekomendasi ustadz, serta persepsi personal terhadap integritas dan kepribadian calon. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor keagamaan masih menjadi pertimbangan utama dalam menentukan pilihan politik di lingkungan pesantren tersebut.

Pesantren Modern Diniyyah Pasia dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu pesantren modern terbesar di Kabupaten Agam dengan jumlah santri lebih dari 900 orang, serta memiliki pengaruh cukup besar dalam membentuk nilai keagamaan dan sosial santri. Selain itu, salah satu kandidat dalam Pilkada Agam 2024 berasal dari Kecamatan Ampek Angkek, tempat pesantren ini berada, yang berpotensi menciptakan kedekatan emosional antara warga pesantren dengan calon tersebut. Namun, menariknya, masyarakat di Sumatera Barat umumnya tidak menganut budaya politik yang sepenuhnya mengikuti arahan pimpinan pesantren, sehingga preferensi politik santri cenderung terbentuk melalui pertimbangan pribadi, nilai keislaman, dan pengaruh lingkungan.

Dengan latar belakang ini, skripsi ini diharapkan mampu menjelaskan secara komprehensif dasar-dasar yang mempengaruhi pilihan politik warga Pesantren Modern Diniyyah Pasia dalam PILKADA Agam 2024, serta dampaknya terhadap dinamika politik lokal di Kabupaten Agam.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana Perilaku Pemilih Warga Pesantren Modern Diniyyah Pasia Dalam Menentukan Preferensi Pasangan Calon Bupati Dan Wakil Bupati Pada Kontestasi PILKADA 2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari judul "Perilaku Pemilih Warga Pesantren Modern Diniyyah Pasia dalam Menentukan Preferensi Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati pada Agam pada PILKADA 2024" dapat dirumuskan sebagai berikut: Menganalisis perilaku pemilih warga pesantren dalam menentukan preferensi pasangan calon bupati dan wakil bupati Kabupaten Agam.

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dibedakan ke dalam tiga aspek utama: teoritis, akademis, dan sosial:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan literatur politik dan sosiologi agama dengan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana nilai-nilai keagamaan, pendidikan, dan tradisi di pesantren memengaruhi perilaku pemilih. Penelitian ini juga dapat menghasilkan kerangka konsep baru dalam kajian pemilih yang berbasis pada komunitas religius, sehingga dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian berikutnya.

2. Manfaat Akademis

Dari perspektif akademis, penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi mahasiswa, peneliti, dan akademisi yang tertarik pada hubungan antara pendidikan keagamaan dan keterlibatan politik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam studi sosial politik, memperkaya khazanah pengetahuan di bidang ilmu politik, dan mendorong diskusi lebih lanjut mengenai peran pesantren dalam konteks politik lokal dan nasional.

3. Manfaat Sosial

Dari sisi sosial, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran politik di kalangan warga pesantren, dengan menggugah pemahaman tentang pentingnya hak suara dan partisipasi dalam pemilihan umum. Hasil penelitian dapat memberi wawasan bagi masyarakat agar lebih kritis dalam memilih pemimpin yang mampu menjalankan amanah dan harapan mereka. Selain itu, informasi yang diperoleh dapat membantu pemangku kepentingan, termasuk calon pemimpin, dalam memahami aspirasi dan kebutuhan komunitas pesantren, sehingga dapat merumuskan kebijakan yang lebih inklusif dan responsif.